



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa dan Sastra

Indonesia



KELAS
XI

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	3
GLOSARIUM.....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. IDENTITAS MODUL.....	6
B. KOMPETENSI.....	6
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian.....	6
C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI.....	6
D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL.....	6
E. MATERI PEMBELAJARAN.....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	7
MENGANALISIS KEBAHASAAN RESENSI SETIDAKNYA DUA KARYA YANG BERBEDA.....	8
A. Tujuan Pembelajaran.....	8
B. Uraian Materi.....	8
1. Menganalisis Kebahasaan Teks Resensi.....	12
2. Menganalisis Hal-hal Menarik Teks Resensi.....	13
Tugas/Latihan.....	16
C. Uraian Materi.....	16
D. Latihan Soal.....	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	21
MENGONSTRUKSI SEBUAH RESENSI DARI BUKU KUMPULAN CERITA ATAU NOVEL YANG DIBACA.....	21
A. Tujuan Pembelajaran.....	21
B. Uraian Materi.....	21
1. Menyimpulkan Dua Teks Resensi Berdasarkan Kebahasaan.....	21
2. Menulis Resensi Dari Buku Kumpulan Cerita.....	24
Tugas/Latihan.....	25
C. Rangkuman Materi.....	25
D. Latihan Soal.....	25
EVALUASI.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI.....	30

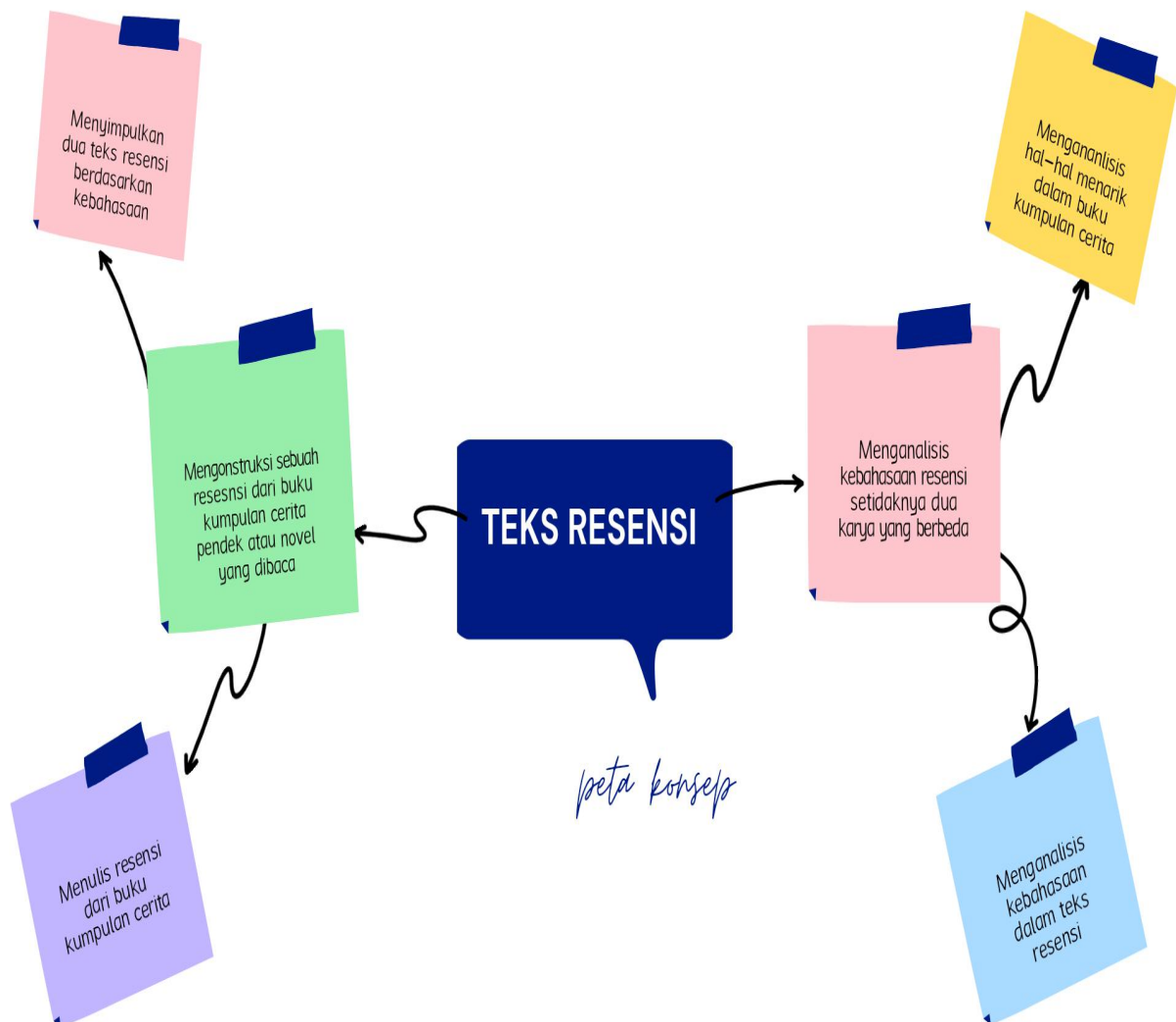
PENYUSUN

Dr. Uswatun Hasanah, S.Pd, M.Pd

GLOSARIUM

Cerpen	:	Cerita Pendek
Fiksi	:	Cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
Fiksi	:	Khayal, imajinasi
Ikhtisar	:	Pemandangan secara ringkas (yang penting-penting saja)
Khalayak	:	Orang banyak, masyarakat
Nonfiksi	:	Tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)
Resensi	:	Nilai baik buruknya karya sastra
Teks	:	Bahan tertulis untuk memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
Judul Modul	: Teks Resensi

B. KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda
 - 3.17.1 Menganalisis kebahasaan dalam teks resensi
 - 3.17.2 Menganalisis hal-hal menarik dalam buku kumpulan cerita
- 4.17 Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca
 - 4.17.1 Menyimpulkan dua teks resensi berdasarkan
 - 4.17.2 Menulis resensi dari buku kumpulan cerita

C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

Selamat untuk kalian karena sudah memasuki bab yang baru disemester 2 ini. Pada bab ini, kalian akan mempelajari tentang kebahasaan teks resensi dan mengonstruksi teks resensi. Mengenai kaidah kebahasaan teks resensi sudah kalian pelajari di kelas VIII. Namun, pada bab ini kita akan menganalisis kebahasaan teks resensi sekurang-kurangnya dua karya yaitu dari buku fiksi maupun buku non fiksi. selain itu kita juga akan mengonstruksikan sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah kalian baca. Dalam mengonstruksikan sebuah resensi kalian akan menyimpulkan dan menulis resensi dari buku kumpulan cerita.

Sebelum mempelajari tentang kebahasaan teks resensi, apakah kalian masih ingat, apakah resensi itu? Resensi merupakan pertimbangan baik-buruknya suatu karya. Untuk mengetahui kebahasaan teks resensi tentu kalian harus membaca teks resensi secara keseluruhan sehingga kalian dapat menemukan bahasa yang banyak digunakan dalam teks resensi.

Teks resensi ditulis untuk menarik minat baca khalayak untuk membaca buku yang diulas. Unsur persuasif sering ditonjolkan dalam resensi. Dengan adanya resensi, pada khalayak timbul keinginan untuk membaca novel itu dan turut mengapresiasinya. Dengan demikian resensi juga berfungsi sebagai pengantar dan pemandu bagi pembaca yang menikmati buku tersebut.

D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya

4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Modul ini terbagi menjadi 2 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda

Kedua : Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk memahami kebahasaan dan mengonstruksi teks resensi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

MENGANALISIS KEBAHASAAN RESENSI SETIDAKNYA DUA KARYA YANG BERBEDA

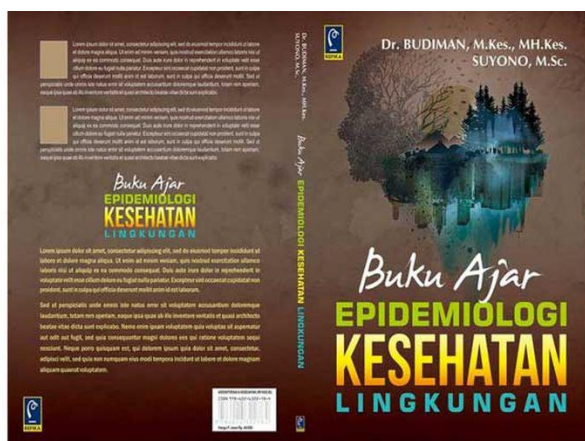
A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:
Kalian dapat menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda dengan teliti, cermat dan terampil.

B. Uraian Materi

Bacalah kedua teks resensi berikut dengan cermat!

Teks I



Sumber : <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/citizen-journalism/pr-35551515/resensi-buku-titik-relevansi-literasi-pada-musim-wabah>

Judul:	Buku	Ajar	Epidemiologi	Kesehatan	Lingkungan
Penulis:	Dr.	Budiman,	M.Kes	& Suyono,	M.Sc
Penerbit:		PT		Refika	Aditama
Cetakan:			April		2019
Halaman:					174
ISBN:					978-623-7060-09-3
Harga:	Rp59.000				

WUHAN Jiayou! Sebuah teriakan menyemangati satu sama lain menggema dalam beberapa hari ini, manakala serangan Corona kian mengganas telah menewaskan lebih dari 100 orang di Wuhan, Tiongkok. Hanya perlu beberapa hari, sebagai bukti kuasa Allah Swt, spirit ini memang dirasa perlu ketika isolasi makro dilakukan.

Jika menilik konten dalam buku yang satu ini, apa yang terjadi di Wuhan adalah gambaran situasi perpaduan pandemi dengan epidemi. Pandemi (dari kata latin pan: semua dan demos: rakyat) serta epidemi (dari kata epos: pada dan demos: rakyat) dibedakan masing-masing dari skala global serta skala di bawah global dan di atas lingkungan kecil.

Apabila skala lingkungan kecil, maka disebut outbreak alias serangan penyakit. Ketiganya, yakni pandemi, epidemi, dan outbreak, seluruhnya dikarenakan endemik. Ini berasal, juga dari kata latin, yakni en: di dalam dan demos: rakyat, atau berarti penyakit/infeksi pada laju konstan namun tinggi pada sebuah populasi.

Infeksi tersebut dikategorikan endemik dengan dua alasan. Pertama, jika berlangsung dalam sebuah populasi tanpa pengaruh dari luar. Kedua, bila setiap orang yang terinfeksi menularkannya rerata kepada satu orang. Maka, dalam kasus Corona Wuhan, kedua kondisi terjadi ketika masyarakat yang mengonsumsi/berinteraksi dengan hewan liar di provinsi tersebut akhirnya terjangkit dan meluas.

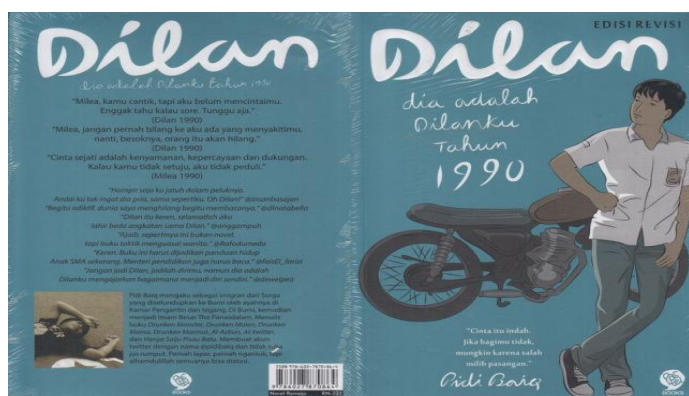
Jika merujuk abad lampau, serangan infeksi ini (kita biasa mengenalnya dengan wabah), jelas bukan hal baru. Di Eropa zaman pertengahan, dikenal *The Black Death* alias serangan wabah pes, sebuah pandemi influenza besar yang terjadi di akhir Perang Dunia I. Era awal zaman modern, ketika manusia pun bertindak tanpa kontrol diri, kita pun mengenal AIDS sebagai pandemi yang tak lekang hingga sekarang.

Untuk itulah, seiring tren lampau apalagi mutakhir, diperlukan ilmu yang spesifik mempelajari kesehatan masyarakat. Atau kita mengenalnya sebagai epidemiologi --sekalipun secara makna adalah ilmu yang mempelajari suatu penduduk. Sebagai bagian dari ilmu kesehatan Masyarakat, epidemiologi fokus mempelajari tak hanya penyakit menular di masyarakat. Namun juga penyakit tidak menular, penyakit degeneratif, kanker, dan sebagainya.

Buku ini selain mengulas epidemiologi, juga membahas tentang Kesehatan Lingkungan (Bab 2), Prinsip Epidemiologi Kesehatan Lingkungan (Bab 4), Pengukuran Epidemiologi Kesehatan Lingkungan (Bab 7), hingga Studi Kasus Terkait (Bab 8 dan 9). Dalam situasi pancaroba seperti sekarang, buku ini menemukan titik penting dan relevansinya.

Sumber : <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/citizen-journalism/pr-35551515/resensi-buku-titik-relevansi-literasi-pada-musim-wabah>

Teks II



Sumber : https://www.google.com/search?q=resensi+novel+dilan+1990&sxsrf=ALeKk00nycmxj9pAHfQtwSLdisYAq-2U0A:1597840626924&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiowuaXpKfrAhVYT30KHRvRDhcQ_AUoAXoECCAQAaw&biw=1366&bih=657#imgrc=c9J6LqSYJjOKVM

Judul : Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990

Pengarang : Pidi Baiq

Penerbit : PT Mizan Pustaka

Tahun terbit : 2015

Halaman : 330, tebal 20,5cm

ISBN : 978-602-7870-41-3

Kepengarangan

“Dilan: dia adalah Dilanku 1990” adalah novel ke sembilan dari penulis yang bernama Pidi Baiq. Seorang pria multitalenta, yang lahir di Bandung, 8 agustus 1972. Pidi Baik adalah seorang seniman yang punya banyak kelebihan. Selain sebagai seorang musisi dan pencipta lagu, ia juga seorang penulis, ilustrator, pengajar dan komikus. Pidi Baiq mengaku imigran dari surga yang diselundupkan ke Bumi oleh ayahnya di Kamar Pengantin dan tegang. Banyak tulisan yang telah dihasilkan oleh seorang seniman ini. Diantaranya buku yang berjudul Drunken Monster, Drunken Molen, Drunken Mama, Drunken Marmut, Al-Asbun, At-Twiter, Hanya Salju Pisau Batu dan pidi baik juga menulis novel yang berjudul “Dilan: Dia Adalah Dilnku Tahun 1990.”

Novel ini berceritakan tentang seorang remaja, bernama bernama Dilan, dia juga seorang geng motor. Anak ini nakal, namun dari sisi lain ada hal yang sangat positif darinya. Suatu saat dia jatuh cinta kepada perempuan anak baru di sekolahnya, yang bernama Milea. Anak gadis ini awalnya bingung cara bagaimana dilan berkenalan degan Milea. Cerita ini memang sangat di gemari oleh kalangan remaja, ketika kita membaca novel ini membuat kita terbawa suasana cerita yang menyenangkan. Apalagi novel ini berceritakan kisah percintaan remaja SMA, yang ceritanya dikemas seromantis mungkin dengan beberapa kejadian lucu dan konyol yang di gamabarkan Pidi Baiq dalam novel Dilan: dia adalah Dilanku 1990.

Dibandingkan dengan novel Tere Lliye yang berjudul “hujan” yang juga menceritakan kisah percintaan remaja SMA yang begitu romatis. Namun bahasa yang digunakan dalam novel tersebut cenderung terkesan serius, dan kosakata ilmiah lebih menonjol karena bercerita seputar masa depan teknologi dan kehancuran. Berbeda dengan novel Dilan” dia adalah Dilanku 1990, bahasa yang digunakan sesuai dengan bahasa remaja tahun 1990, bahasanya santai, mudah dimengerti pembaca. Namun disisi lain kita bisa dibuat bingung karena percakapan antara Dilan dan Milea yang konyol, bisa mengundang tawa pembaca dan terkadang tidak nyambung.

Novel “Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990” diterbitkan oleh PT mizan pustaka, salah satu penerbit terbesar di indonesia didirikan tahun 1993. Mizan Pustaka adalah penerbit yang berbasis luas dengan kekuatan dalam genre fiksi, kesehatan, buku bisnis, buku anak-anak, referensi, agama, dan non fiksi populer. Sangat beruntung penulis seperti seperti Pidi Baiq bisa menerbitkan karya-karyany di PT Mizan Pustaka.

Sinopsis

Novel dilan: dia adalah dilanku tahun 1990 menceritakan tentang kisah cinta Milea. Milea adalah seorang murid baru pindahan dari Jakarta. Dan di saat ia berjalan menuju sekolah, ia bertemu dengan seorang teman satu sekolahnya, seorang peramal. Peramal itu mengatakan bahwa nanti mereka akan bertemu di kantin. Awalnya Milea tidak menghiraukan laki-laki peramal itu, tapi setiap hari laki-laki peramal tersebut selalu menggangukannya. Mau tidak mau, Milea mulai mencari tahu, laki-laki peramal itu bernama Dilan.

Suatu hari, saat Dilan mengikuti Milea pulang dengan angkot ia berkata, “Milea, kamu cantik, tapi aku belum mencintaimu. Enggak tahu kalau sore. Tunggu aja”. Perkataan Dilan itu membuat hati Milea berdebar-debar, mungkin ia kaget atas ucapan Dilan. Milea diam mendengar ucapan itu, ia juga memikirkan Beni, pacarnya yang ada di Jakarta.

Dilan mendekati Milea dengan cara yang tidak biasa, mungkin itu yang membuat Milea selalu memikirkannya. Dilan memberikan coklat kepada Milea melalui tukang pos, Dilan membawa Bi Asih untuk memijiti Milea saat sedang sakit, Dilan memberikan hadiah Teka Teki Silang pada Milea sebagai hadiah ulang tahun dengan sebuah tulisan “Selamat ulang tahun, Milea. Ini hadiah untukmu, Cuma TTS. Tapi sudah kuisi semua. Aku sayang kamu. Aku tidak mau kamu pusing kaena harus mengisinya. Dilan”

Lambat laun, seiring berjalannya waktu Milea dan Dilan menjadi akrab. Milea mengetahui beberapa hal tentang dilan dari Wati, sepupu Dilan yang sekelas dengannya. Sekolah Milea di Bandung terpilih menjadi peserta Cerdas Cermat TVRI, beberapa siswa yang bukan peserta dianjurkan untuk ikut memberikan semangat buat teman-temannya yang sedang berlomba. Milea salah satunya, dan di Jakarta ia sudah berencana untuk bertemu dengan Beni, pacarnya. Milea sudah lama menunggu Beni yang berjanji untuk datang ke TVRI, namun Beni tak kunjung datang. Akhirnya, Milea pergi makan bersama Nandan dan Wati. Saat itulah Beni datang dan marah-marah melihat Milea makan bersama laki-laki lain. Hubungan mereka pun berakhir.

Keunggulan novel

1. Keunggulan novel dilan: dia adalah Dilanku tahun 1990 terdapat pada isi novel yang kebanyakan adalah cerita tentang percakapan. Hal ini memudahkan pembaca yang tidak terlalu menyukai permainan kata yang terkesan berbelit-belit. Bahasa yang digunakan penulis juga merupakan bahasa santai dan mengundang tawa.
2. Di novel ini banyak sekali tokoh pendampingnya. yang paling menarik, ada ilustrasi para tokoh di halaman depan. Juga ada ilustrasi adegan di beberapa halamannya, membuat novel ini terlihat berbeda dari novel roman pada umumnya.
3. Novel ini mengajarkan bagaimana cara kita menjaga pasangan, agar hubungan bertahan lama dan komunikasi lancar.
4. Sampul luar novel Dilan: dia adalah dilanku tahun 1990, terlihat menarik. Dengan gambar seorang remaja SMA berdiri di depan motor yang buming pada tahun 1990. Memperlihatkan sosok seorang Milan yang terlibat anggota geng motor
5. Cerita pada novel ini begitu santai dan ringan, sehingga pembaca tidak membutuhkan waktu yang teralu lama untuk membacanya hingga selesai.

Kelemahan novel

1. Kelemahan novel Dilan: dia adalah Dilanku, terdapat pada gurauan-gurauan yang digunakan dalam beberapa percakapan. Karena novel ini menceritakan tentang kisah cinta pada tahun 1990, percakapan dan gurauan yang digunakan juga masih berkaitan

dengan tahun 1990. Hal ini merupakan sebuah kesulitan tersendiri bagi pembaca yang bukan merupakan angkatan 1990.

2. Ada beberapa kalimat yang terdengar aneh seperti banyak percakapan yang tidak nayambung, barangkali pengaruh latar waktu tahun 1990
3. Di dalam novel Dilan: dia adalah Dilanku, terlalu menonjolkan karakter dilan dan lebih banyak bercerita tentang dilannya saja. Sehingga peran Milae dalam novel tersesebut seperti terabaikan
4. Novel ini di khususkan untuk kalangan terbatas, tidak semua umur diperbolehkan membaca novel yang bergenre roman
5. Novelnya terkesan mewah, karena novelnya terlalu tebal padahal isi tulisan tidak terlalu memenuhi lembar kertas

Penutup resensi

Novel dilan: dia adalah dilanku tahun 1990, menarik untuk dibaca. Karena menceritakan kisah percintaan remaja SMA pada tahun 1990. Banyak kisah romantis yang digambar dalam novel tersebut untuk para remaja SMA, sesuai dengan temanya yang memngangkat kisah percintaan remaja SMA. Terutama bagi para remaja yang sedang mengalami kasmaran atau remaja yang ingin mencari pasangan yang karakternya seperti Dilan dan Milae. Di dalam novel ini juga menceritakan bagaimana cara mendapatkan pasangan yang baik, menjaga hubungan agar langgeng, saling terbuka sesama pasangan. Novel ini sebaiknya di baca pada waktu senggang, sedang bersantai atau di hari libur. Supaya tidak mengganggu aktivitas belajar terutama bagi seorang siswa.

Sumber : <https://indriwahyuli.wordpress.com/2016/11/23/resensi-novel-dilan/>

Setelah kalian membaca kedua teks resensi diatas, dapatkah kalian menemukan fungsi dan tujuan mempelajari materi ini? bagaimana kebahasaan kedua teks tersebut? dapatkah kalian menemukan ha-hal menarik yang terdapat dikedua teks resensi diatas? mari kita pelajari satu-persatu

1. Menganalisis Kebahasaan Teks Resensi

Pada kegiatan sebelumnya, kalian sudah mengamati contoh teks resensi, lalu bagaimana kebahasaan dalam contoh teks resensi tersebut? Mari kita akan memperhatikan kembali kaidah kebahasaan teks resensi agar kalian dapat menganalisis kebahasaan teks resensi yang sudah kalian baca.

Kaidah-kaidah kebahasaan teks resensi yaitu.

1. Konjungsi penerangan
Teks resensi banyak menggunakan konjungsi penerangan, seperti *bahwa, yakni, yaitu*
2. Konjungsi temporal
Selain konjungsi penerangan, dalam teks resensi juga terdapat konjungsi temporal yaitu *sejak, semenjak, kemudia, akhirnya*
3. Konjungsi peneyebaban
Konjungsi peneyebabban dalam teks resensi yaitu *karena, sebab*
4. Pernyataan saran
Teks resensi menggunakan pernytaan-pernytaan yang mengandung saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Hal ini ditandai dengan kata *jangan, harus, hendaknya.*
5. Kata serapan

Dalam perkembangan bahasa Indonesia, beberapa kata-kata dalam bahasa Indonesia memang menyerap unsur dari berbagai bahasa, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing. Pemerintah telah menetapkan peraturan untuk penulisan unsur serapan tersebut. Peraturan pemerintah itu dapat disimpulkan dalam poin-poin sebagai berikut. (1) Satu bunyi dilambangkan dengan satu huruf, terkecuali untuk bunyi *ng, ny, sy, kh*, yang diwakili oleh dua huruf. Contoh : *kromosom* bukan *khromosom*, *foto* bukan *photo*, *retorika* bukan *rhetorika*, dan *tema* bukan *thema*. (2) penulisan kata serapan harus sesuai dengan cara pengucapan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. misalnya *cek* bukan *chek*, *tim* bukan *team*, *taksi* bukan *taxi* dan *aki* bukan *accu* (3) penulisan kata serapan diusahakan untuk tidak jauh berbeda dengan kata aslinya. Contoh : *aerob* (Inggris : *aerobe*) bukan *erob*, *hidraulik* (Inggris : *hydraulic*) bukan *hidrolik*, *sistem* (Inggris : *system*) bukan *sistim*, *frekuensi* (Inggris : *frequency*) bukan *frekwensi*.

Perhatikan kata-kata bergaris bawah dalam cuplikan berikut!

.....Jika merujuk abad lampau, serangan infeksi ini (kita biasa mengenalnya dengan wabah), jelas bukan hal baru. Di Eropa zaman pertengahan, dikenal *The Black Death* alias serangan wabah pes, sebuah pandemi influenza besar yang terjadi di akhir Perang Dunia I. Era awal zaman modern, ketika manusia pun bertindak tanpa kontrol diri, kita pun mengenal AIDS sebagai pandemi yang tak lekang hingga sekarang.....

Kata-kata tersebut merupakan contoh kata serapan. Kata-kata itu berasal dari bahasa Inggris. Salah satu masalah yang dihadapi dalam penulisan unsur serapan tersebut adalah penyesuaian ejaan dari bahasa lain itu ke dalam bahasa Indonesia. Khususnya dengan bahasa asing. Ejaan-ejaan itu memiliki banyak perbedaan dengan yang berlaku dalam bahasa Indonesia.

Tugas/Latihan

Dari kedua teks di atas, carilah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini

1. Berapa banyak penggunaan konjungsi penerang dan tunjukkan di paragraf berapa!
2. Berapa banyak penggunaan konjungsi temporal dan tunjukkan di paragraf berapa!
3. Berapa banyak penggunaan konjungsi penyebab dan tunjukkan di paragraf berapa!
4. Berapa banyak penggunaan kata berupa saran atau rekomendasi dan tunjukkan di paragraf berapa!
5. Berapa banyak penggunaan kata serapan dan tunjukkan di paragraf berapa!

Jika kalian mampu menjawab lima pertanyaan di atas, itu artinya kalian sudah mampu memahami kebahasaan dalam kedua teks resensi di atas.

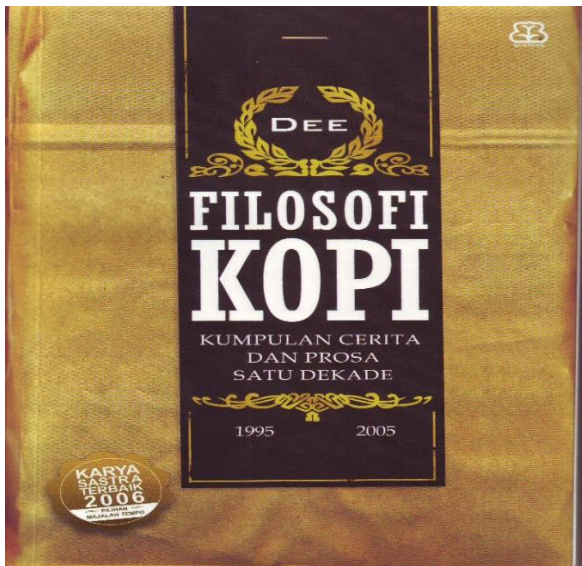
2. Menganalisis Hal-hal Menarik Teks Resensi

Teks resensi disebut juga sebagai evaluasi karya baik itu sastra maupun non sastra. Pada tahap pengevaluasian inilah terlebih dahulu kita harus mampu menganalisis buku itu dengan baik. Pemahaman tentang unsur-unsur harus dikuasai dengan baik. Adapun struktur penyajian resensi buku yaitu sebagai berikut

1. Identitas buku, yang meliputi judul, nama penulis, penerbit, tahun terbit dan tebal buku.
2. Menyajikan ikhtisar atau hal-hal menarik dari buku.

3. Memberi penilaian yang meliputi kelebihan dan kekurangan buku. Penilaian tersebut sebaiknya meliputi unsur-unsur buku secara lengkap. Yakni tema, alur, penokohan, latar, gaya bahasa, amanat, dan kepengarangan.
4. Meyimpulkan resensi yang disajikan.

Perhatikan teks resensi berikut ini !



Sumber :

https://www.google.com/search?q=resensi+filosofi+kopi&sxsrf=ALeKk03rU2zLZOeGvINyQN1IGudEFgh- QQ:1597969751047&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjT0v2ahavrAhX_7HM BHX4HC1wQ_AUoAXoECCAQAw&biw=1366&bih=657#imgrc=IgpCxsfLIjaEMM

Keterangan buku :

- Judul : Filosofi Kopi
- Penulis : Dewi “Dee” Lestari
- Penerbit : Trudee Books & GagasMedia
- Tanggal rilis : 2006
- Halaman : xi, 134 halaman
- Jumlah Halaman : 134 Halaman

Sinopsis :

Cerita utama dalam buku Filosofi Kopi bercerita tentang Ben dan Jody. Ben merupakan seorang barista yang handal dalam meramu kopi. Ben dan Jody mendirikan suatu kedai kopi yang disebut ‘Filosofi Kopi temukan Diri Anda Di Sini.’

Ben memberikan sebuah gambaran singkat mengenai filosofi kopi dari setiap ramuan kopi yang disuguhkannya di kedai tersebut. Kedai tersebut menjadi sangat ramai dan penuh pengunjung.

Suatu hari, seorang pria kaya menantang Ben untuk membuat sebuah ramuan kopi yang apabila diminum akan membuat kita menahan napas karena saking takjubnya, dan cuma bisa berkata : hidup ini sempurna, dan Ben berhasil membuatnya. Ramuan kopi yang disebut Ben’s Perfecto tersebut menjadi minuman terenak hingga seorang pria datang dan mengatakan bahwa rasa kopi tersebut hanya “lumayan enak” dibandingkan kopi yang pernah dicicipinya di suatu lokasi di Jawa Tengah.

Ben dan Jody yang penasaran dan langsung menuju lokasi tersebut. Kemudian mereka menemukan secangkir tiwus yang disuguhkan oleh pemilik warung gubuk didaerah tersebut. Ben dan Jody meminum kopi tersebut tanpa berbicara sedikitpun. Kopi tersebut memiliki rasa yang sempurna dan ada cerita serta filosofi yang menarik dari kopi tersebut. Ben yang merasa gagal kembali ke Jakarta dengan putus asa. Untuk mencari tahu cara mengibur temannya, Jody kembali menemui pemilik warung di Jawa Tengah tersebut dan sepulangnya dari sana, dia menghadirkan Ben segelas Kopi Tiwus dan sebuah kartu bertuliskan “Kopi yang anda minum hari ini adalah Kopi Tiwus, walau tak ada yang sempurna, hidup ini indah begini adanya”. Dan akhirnya Ben sadar bahwa dia selama ini mengambil jalan hidup yang salah, dan Ben juga sadar bahwa hidup ini tidak ada yang sempurna. Dengan demikian Ben kembali sadar dan melanjutkan perjuangan serta hobinya di kedai Filosofi Kopi.

Penilaian :

1. Kekurangan
Kekurangan dari novel ini adalah ada beberapa bagian yang menimbulkan kesan monoton, walaupun buku ini berisi kumpulan prosa.
2. Kelebihan
 - Memberikan pesan moral.
 - Penuh makna.
 - Memberikan pengaruh positif seperti penuh perjuangan.

Kesimpulan :

Buku ini sebaiknya dibaca untuk SMA ke atas karena dalam buku ini memberikan pelajaran pesan moral, pengaruh positif yang ada di dalamnya.

Kalian baru saja membaca teks resensi novel “filosofi kopi”, Nah, untuk sampai pada payajian novel seperti itu, terdapat sejumlah pertanyaan yang dapat kita jadikan panduan. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud.

1. Tema
 - a. Apakah tema cerita itu?
 - b. Apakah tema itu sah dan benar sebagai kebenaran umum?
2. Alur
 - a. Pola apakah yang digunakan pengarang dalam membangun alur ceritanya itu ?
 - b. Peristiwa-peristiwa apakah yang telah dipilih untuk melayani tema cerita itu ?
 - c. Apakah terdapat hubungan wajar dan baik antara tema dengan peristiwa-peristiwa itu ?
 - d. Mengapa suatu peristiwa lebih menonjol daripada yang lain-lainnya?
 - e. Apakah peristiwa-peristiwa itu disusun secara rapi dan baik sehingga dapat memberikan suatu penekanan yang penting dan berguna?
 - f. Apakah peristiwa-peristiwa itu wajar dan hidup
 - g. Bagaimana peristiwa-peristiwa itu mengantarkan perjalanan hidup tokoh utamanya?
3. Latar
 - a. Dimana dan kapankah peristiwa itu terjadi ?
 - b. Bagaimana peranan latar tersebut dalam keseluruhan cerita : apakah latar tersebut menguatkan atau justru melemahkan cerita ?
4. Penokohan
 - a. Bagaimana cara pengarang dalam menampilkan karakter tokoh-tokohnya?
 - b. Apakah karakter tokoh-tokoh itu wajar atau terkesan dibuat-buat?
 - c. Bagaimana hubungan antara suatu tokoh dengan tokoh lainnya?

- d. Bagaimana peranan karakter tokoh-tokoh tersebut dalam mendukung tema dan menghidupkan alur cerita?
5. Sudut pandang
 - a. Dari sudut pandang siapa sajakah cerita itu diceritakan ?
 - b. Apakah sudut pandang itu dijalankan dengan konsekuensi dalam seluruh cerita?
6. Amanat
 - a. Apakah amanat cerita itu?
 - b. Bagaimana cara pengarang menyampaikan amanatnya, bersifat menggurui atau tidak?
7. Bahasa
 - a. Apakah bahasa cerita itu tajam, lincah, dan sugestif?
 - b. Gaya bahasa apakah yang dipergunakan dalam cerita itu?
 - c. Apakah peggunaan gaya bahasa itu tepat, wajar, dan hidup?

Tugas/Latihan

Catatlhal hal-hal menarik dari buku kumpulan cerita/ novel yang kamu baca berkenaan dengan : tema, alur, penokohan, latar dan gaya ceritanya. Kemudian isikan dalam tabel berikut ini!

Unsur-unsur dalam buku	Hal-hal menarik dalam cerita
Tema	
Alur	
Penokohan	
Latar	
Gaya bercerita	

C. Ringkasan Materi

1. Resensi adalah pertimbangan baik buruknya suatu karya
2. Kaidah-kaidah kebahasaan teks resensi yaitu (1) banyak menggunakan konjungsi penerang (2) banyak menggunakan konjungsi temporal (3) banyak menggunakan konjungsi penyebaban (4) menggunakan pernyataan saran atau rekomendasi (5) terdapat kata serapan
3. Struktur penyajian resensi buku yaitu identitas buku, menyajikan ikhtisar, memeberikan penilaian, dan menyimpulkan resensi

D. Latihan Soal

Analisislah kebahasaan teks resensi dari dua karya yang berbeda berikut ini, isikan dalam tabel yang sudah tersedia.

Teks resensi	Hasil analisis kebahasaan
--------------	---------------------------



Sumber :

<https://untungmadura.files.wordpress.com/2014/12/8bf3d-resensi2b-2bpembajak2bkesehatan.jpg>

Judul: Pembajak Kesehatan

Penulis : dr. Yusuf Alam Romadhon, M.Kes

Penerbit: Metagraf, Solo

Cetakan: Pertama, 2014

Tebal: 246 Halaman

ISBN: 978-602-9212-91-4

Dewasa ini banyak orang yang mudah terserang berbagai penyakit. Dari penyakit ringan, hingga penyakit kronis yang membutuhkan penanganan khusus. Setelah dilakukan berbagai penelitian, ternyata penyebab datangnya aneka penyakit itu bisa ditimbulkan dari diri sendiri, seperti kurangnya menjaga asupan makanan yang sehat, pergaulan bebas, dan yang lainnya.

Meskipun banyak orang yang paham betapa mahalnya harga sebuah kesehatan, namun masih banyak yang mengabaikan hal-hal sepele yang justru bisa mendatangkan penyakit. Sehingga, begitu penyakit datang menyerang, mereka baru sadar bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan penyakit itu datang bertandang.

Benarkah penyakit itu datang dari lingkungan sendiri atau kehidupan sehari-hari? Apa sajakah faktor yang memengaruhi timbulnya berbagai penyakit dalam kehidupan manusia?

Yusuf Alam Romadhon, seorang dokter yang juga staf pengajar bagian Kedokteran Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), dalam bukunya *Pembajak Kesehatan* ini memaparkan berbagai hal tentang pentingnya menjaga kesehatan untuk hidup yang lebih berkualitas. Karena, fisik yang sehat akan membuat seseorang lebih giat bekerja dan mengabdikan untuk kehidupan sosial dan masyarakat.

Menurut dokter Yusuf Alam Romadhon, yang pertama kali harus dikenali oleh manusia adalah faktor-faktor yang memengaruhi sehat atau sakitnya seseorang. Hal ini penting diketahui agar manusia bisa mendeteksi sejak dini apa saja yang harus dipersiapkan jika kelak penyakit datang menyerang.

Sebagaimana dipaparkan dalam buku ini, setidaknya ada empat faktor yang memengaruhi sehat atau sakitnya seseorang. Pertama, faktor genetik (bawaan); kedua, faktor agen penyakit; ketiga, faktor perilaku; dan keempat, faktor

lingkungan.

Faktor genetik sering kali disebut sebagai faktor bawaan. Kontribusi faktor genetik dalam menyebabkan penyakit dibandingkan dengan faktor penyebab lainnya berkisar antara 30%-50%. Ada ciri-ciri genetik tertentu yang membuat seseorang lebih rentan untuk menderita penyakit tertentu jika dibandingkan dengan orang lain (halaman 14).

Sementara prinsip umum untuk agen penyakit dalam hal ini adalah agen dalam bentuk apa pun yang merusak keseimbangan normal fungsi-fungsi tubuh. Kerusakan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan timbulnya penyakit.

Agen penyakit bisa berupa apa saja yang merusak keseimbangan normal fungsi-fungsi tubuh. Beberapa di antaranya adalah mikroorganisme (virus, bakteri, jamur, cacing, dan jasad renik lainnya), zat-zat kimia (asap rokok, asap kendaraan bermotor, racun pestisida, pewarna tekstil yang digunakan sebagai pewarna pakaian, dan semacamnya), nutrisi berlebihan, energi radiasi sinar ultraviolet, serta sinar rontgen (halaman 19).

Faktor Individu

Adapun faktor perilaku berkenaan dengan aktivitas individu atau kelompok yang juga dapat membuat agen penyakit berinteraksi dengan tubuh seseorang. Apabila terjadi secara intens, hal itu dapat mengganggu keseimbangan fungsi-fungsi tubuh.

Beberapa contoh perilaku yang membuat seseorang berinteraksi secara intens di antaranya adalah seks bebas dan konsumsi alkohol. Perilaku seks bebas membuat seseorang atau kelompok orang yang melakukannya berinteraksi intens dengan mikroorganisme penyebab penyakit menular seksual (halaman 20).

Sedangkan faktor lingkungan adalah kondisi lingkungan di mana individu berinteraksi secara intens dengan agen penyebab penyakit. Lingkungan yang dimaksud dapat bersifat biologis. Misalnya, banyaknya “tamiya” tikus satu paket dengan kutu-kutu yang melekat pada hewan tersebut dan berkeliaran di sekitar rumah.

Selain tentang beberapa faktor di atas, dalam buku ini penulis juga mendedah dengan lengkap hal-hal yang membuat seseorang rentan dengan berbagai penyakit. Terutama tentang makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Bagi orangtua penting untuk menjaga pola makan dan asupan makanan yang dikonsumsi anak-anaknya. Jangan membiarkan anak sering makan makanan cepat saji yang bisa menyebabkan obesitas dan penyakit lainnya (halaman 175).

Buku 246 halaman ini sangat bermanfaat dan dapat menambah wawasan kalangan medis terhadap masalah-masalah intrinsik, sosial, dan kemasyarakatan yang dapat berdampak pada tingkat kesehatan individu. Penulis menuntun pembaca untuk melakukan cek awal, menilai kondisi kesehatan bawaan dari dalam diri kita sendiri. Kehadiran buku ini diharapkan mampu memberikan

<p>pengetahuan tentang kesehatan, bagaimana mengenali aneka penyakit, serta bagaimana mengatasinya, sehingga manusia bisa hidup sehat</p> <p>Sumber : https://untungmadura.wordpress.com/2014/12/03/pentingnya-menjaga-kesehatan-sejak-dini/</p>	
 <p>Sumber : https://basipda.bekasikab.go.id/berita-resensi---london-love-story-.html</p> <p>Identitas Buku</p> <ul style="list-style-type: none"> – Judul Buku : London Love Story – Penerbit : Loveable – Tahun Terbit : Desember 2015 – Penulis : Tisa TS dan didampingi oleh Stanley Meulen – Jumlah halaman : 192 halaman – Nomer Edisi : ISBN 978-602-72989-7-2 <p>Sinopsis</p> <p>Resensi Novel London Love Story – Awal mula pembuatan novel ini karena banyaknya permintaan penonton karena awalnya cerita London Love Story ini diawali dari sebuah Film akhirnya penulis skenario Tisa TS membuat dalam bentuk novel yang didampingi oleh Stanley Meulen dalam pengeditan novel London Love Story.</p> <p>Novel love story dikemas sedikit berbeda dengan filmnya, cerita dalam novel ini menceritakan mengenai bagaimana kelanjutan cinta dimasa depan. Bagaimana seseorang mempertahankan dan memperjuangkan cintanya untuk masa yang akan datang. Novel London Love Story ini lebih menekankan mengenai perihal cinta dan sedikit kisah persahabatan.</p> <p>Kisah yang dituangkan dalam Novel London Love Story ini sangat kental dengan bumbu percintaan, bagaimana seseorang dapat membuka cintanya kembali, percaya dengan cinta yang indah. Novel ini juga berlatar belakang kota London yang menggambarkan kesejukannya dan menampilkan beberapa tempat yang indah di Kota London. London love story ini juga mengangkat beberapa objek di Kota Dewata Bali.</p> <p>Kelebihan</p> <p>Resensi Novel London Love Story – Kelebihan yang dapat diambil dari cerita dalam novel London Love Story ini sangat unik dan nyentrik. Penulis banyak sekali menggambarkan bagian-bagian yang indah sesuai dengan latar tempat yang dipilih yaitu London, namun penulis juga tidak melupakan</p>	

indahny tanah air dengan mengangkat Pula Dewata. Kelebihan yang dapat diambil dari novel London Love Story ceritanya sangat kenal dengan kisah percintaan yang unik dan sangat khas namun juga dibumbui dengan kisah persahabatan yang begitu menyelimuti.

Kekurangan

Resensi Novel London Love Story – Kekurangan yang dapat diambil dari novel London Love Story tidak terlalu banyak karena di dalam novel ini seolah tidak memberikan titik temu yang jelas dengan penggambaran tokoh Caramel yang seolah menghilang dan menghangut tanpa ada alasan dan latar belakang yang jelas. Kekurangannya juga masih ada beberapa typo yang terdapat dalam novel London Love Story. Novel ini juga seharusnya diberi jangkauan umur untuk para pembaca agar anak-anak yang berusia dibawah 17 tahun tidak diperkenankan membaca novel London Love Story.

Sumber : <https://basipda.bekasikab.go.id/berita-resensi---london-love-story-.html>

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

MENGONSTRUKSI SEBUAH RESENSI DARI BUKU KUMPULAN CERITA ATAU NOVEL YANG DIBACA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan:

Kalian dapat mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita atau novel yang dibaca dengan teliti, cermat dan terampil.

B. Uraian Materi

Pada pembelajaran sebelumnya, kalian sudah menganalisis kebahasaan dalam teks resensi dan menganalisis hal-hal yang menarik dalam buku kumpulan cerita. Nah, untuk pembelajaran ke 2 kita akan menyimpulkan dua teks resensi berdasarkan kebahasaan dan menulis teks resensi dari buku kumpulan cerita. Sudah siapkah kalian ? mari kita mulai!

Taukah kamu, bahwa tujuan utama teks resensi buku ialah memberikan tanggapan atas isi buku sebagai informasi kepada calon pembaca buku itu. Tanggapan itu dapat memotivasi pembaca resensi atau menjadi tidak berminat membaca buku yang direnseni itu. Disamping itu, resensi buku merupakan umpan balik bagi penulis buku untuk menyempurnakan isi buku tersebut pada edisi terbitan berikutnya. Tujuan resensi buku hendaknya menjadi acuan bagi penulis resensi dalam mengembangkan resensi yang disusunnya dan juga sebagai salah satu kriteria bagi media yang akan mempublikasikannya.

1. Menyimpulkan Dua Teks Resensi Berdasarkan Kebahasaan

Menyimpulkan sebuah resensi perlu penguasaan atau teknik tertentu, misalnya menguasai isi buku, memiliki daya analisis, dan menguasai teori tentang buku yang direnseni. Pada pemebahasan ini kamu harus menyimpulkan teks resensi berdasarkan unsur kebahasaannya, misalnya dari penggunaan kalimat dan penggunaan jenis kata.

Bacalah kedua teks dibawah ini dengan cermat!

Teks 1



Sumber : <http://cuapcuapratih.blogspot.com/2017/10/resensi-buku-kesehatan.html>

Judul buku : Mitos dan Fakta Kesehatan
Penulis : Erikar Lebang
Penerbit : PT. Kompas Media Nusantara
Tahun : 2012
Jumlah Hal. : 196

Buku ini membahas kesehatan dari sisi yang lain, tidak didasarkan pada ilmu pengobatan penyakit tapi pada hal-hal praktis yang bisa dilakukan sehari-hari. Seperti pepatah mengatakan “lebih baik mencegah daripada mengobati” maka sebelum jatuh sakit akibat salah satunya seperti perubahan pola hidup, lebih baik mencurahkan kemampuan untuk menjaga sendiri kesehatannya.

Ilmu Naturopathy telah dipraktikkan sejak lebih dari dua ribu tahun silam pada era Hippocrates. Naturopati adalah gabungan dari ilmu, seni, pengetahuan, filosofi serta praktis diagnosis, perawatan dan pencegahan terhadap penyakit. Pengobatan yang diberikan pun harus bersifat alami dan dapat diterima oleh tubuh.

“Konsisten menjaga apa yang masuk ke mulut dan perut adalah penentu apakah hidup kita akan sehat berkualitas atau tidak.” Kalimat ini yang akan terbaca saat membuka halaman pertamanya. Buku Erikar ini mulai membahas dari sistem cerna manusia, bagaimana proses makanan diolah dan diproses dari mulai gerbang sampai fase terakhir.

Salah satu contoh saat makanan berada didalam mulut sebagai gerbang pertama dalam sistem cerna kita. Ada gigi sebagai pelumat dan air liur sebagai pelumas termasuk ada enzim yang melimpah. Disinilah makanan harus dilumat dengan cermat karena dalam sistem cerna lanjutan tidak dijumpai lagi alat pelumat seperti gigi dan makanan yang tidak terlumat sempurna akan membebani sistem cerna.

Dalam buku ini tidak ada gambar yang berlebihan, hanya ada gambar-gambar kartun lucu yang mewakili tema di setiap bagiannya. Size tulisannya pun dibuat sedikit lebih besar sehingga tidak membuat mata terpicing dan pada kalimat-kalimat penekanan di tulis dengan warna lain selain hitam seperti pink, biru, orange, ungu sungguh menarik.

Buku ini merupakan rangkuman tulisan-tulisan penulis di dalam twitter dengan maksud beri berbagai inspirasi yang patut direnungkan agar manusia dapat menikmati hidup sehat.

Sumber : <http://cuapcuapratih.blogspot.com/2017/10/resensi-buku-kesehatan.html>

Teks 2



Sumber : https://www.google.com/search?q=resensi+novel+hello+salma&sxsrf=ALeKk00JuDKQfphFaqxWJXBZgwrS6KkvAg:1597907976658&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiX7dOKn6nrAhUKeisKHd9zBn0Q_AUoAXoECB8QAaw&biw=1366&bih=657#imgrc=1gzg7Jw9CJuJRM

Identitas buku

1. Judul : Hello salma
2. Pengarang : Erisca febriani
3. Penerbit : Coconut Book
4. Tahun terbit : 2018
5. Jumlah Halaman : 384 halaman
6. Harga buku : Rp. 95.000
7. ISBN : 978-602-5508-23-3

Ringkasan :

Salma kecewa karna Nathan kembali pada kebiasaan masa lalu nya yaitu berkelahi, sehingga Nathan dikeluarkan dari sekolahnya. rasa kekecewaan Salma memutuskan untuk mengakhiri hubungan mereka, tak pernah terpikirkan oleh Salma ternyata Nathan menerima keputusannya tanpa memperjuangkan hubungan mereka lagi, salma menyesal tetapi dia tidak bisa melakukan apapun

Kelebihan buku :

1. Covernya simple
2. Font nya pas
3. Gaya bahasanya dapat diterima

Kekurangan buku :

1. Bukunya terlalu tebal
2. penggunaan kata banyak tidak sesuai

Kesimpulan : Novel Hello Salma Recommended banget karna sesuai dengan pengalaman kalangan remaja. tersaji pembelajaran dimana keinginan seorang anak dan orang tua tidak selalu sama seharusnya orang tua mendukung minat dan bakat dari anak, dan seseorang yang depresi seharusnya dibantu dengan mendengarkan keluh kesah yang mereka rasakan bukan hanya menasehati.

Sumber : <https://www.kompasiana.com/yunisantika/5c9b024095760e51f24ee1d2/resensi-novel-hello-salma-karya-erisca-febriani>

Tugas/Latihan

Setelah kamu membaca kedua teks resensi diatas, lakukanlah analisis perbandingan dari kedua teks resensi tersebut berdasarkan kaidah keahasaannya. Masukkan kedalam tabel berikut !

Teks	Kaidah kebahasaan
1 (pertama)	Penggunaan kalimat :..... Penggunaan jenis kata :

2 (kedua)	Penggunaan kalimat : Penggunaan jenis kata :
-----------	---

2. Menulis Resensi Dari Buku Kumpulan Cerita

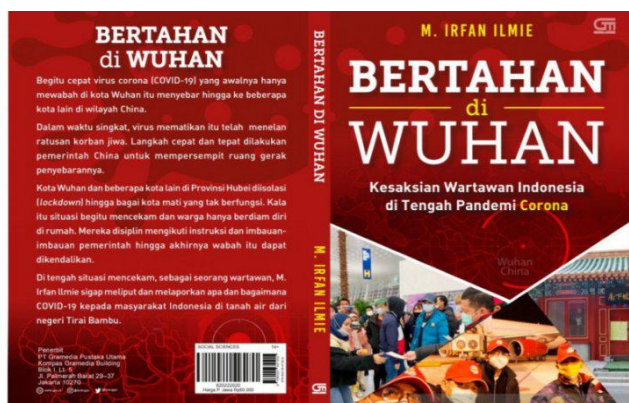
Apakah kalian pernah menulis resensi? Tahukah kalian bahwa menulis resensi tidaklah mudah. Untuk melakukan kegiatan ini diperlukan beberapa persyaratan. Berikut persyaratan tersebut.

1. Penulis harus memiliki pengetahuan dibidangnya. Artinya, jika seorang penulis akan meresensi sebuah novel, maka ia harus memiliki pengetahuan tentang teori novel dan perkembangannya.
2. Penulis harus memiliki kemampuan menganalisis. Sebuah buku novel terdiri atas unsur internal dan eksternal atau yang disebut dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Seorang penulis harus mampu menggali unsur-unsur tersebut.
3. Seorang penulis juga dituntut memiliki pengetahuan dalam acuan yang sebanding. Artinya, penulis akan membandingkan sebuah karya lain yang sejenis. Dengan demikian ia akan mampu menemukan kelemahan dan keunggulan sebuah karya.

Masih ingatkah kalian, bahwa resensi adalah ulasan atau penilaian atau pembicaraan mengenai suatu karya baik itu buku, film, atau karya lain. Tugas penulis resensi adalah memberikan gambaran kepada pembaca mengenai suatu karya apakah layak dibaca atau tidak. Hal-hal yang dapat ditanggapi dalam resensi adalah kualitas isi, penampilan, unsur-unsur, bahasa, dan manfaat bagi pembaca. Unsur-unsur atau sistematika yang terdapat dalam resensi diantaranya sebagai berikut.

1. Judul resensi
2. Identitas buku yang dirensi
3. Pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain)
4. Inti/isi resensi
5. Keunggulan buku
6. Kekurangan buku
7. Penutup

Bacalah dengan seksama teks cuplikan isi buku dibawah ini!



Sumber : <https://bali.antaranews.com/berita/188514/resensi-bertahan-di-wuhan-jadi-contoh-gerak-cepat-lawan-covid-19>

Begitu cepat virus corona (COVID-19) yang awalnya hanya mewabah di kota Wuhan itu menyebar hingga ke beberapa kota lain di wilayah China. Dalam waktu singkat, virus

mematikan itu telah menelan ratusan korban jiwa. Langkah cepat dan tepat dilakukan pemerintah China untuk mempersempit ruang gerak penyebarannya. Kota Wuhan dan beberapa kota lain di Provinsi Hubei diisolasi (lockdown) hingga bagai kota mati yang tak berfungsi. Kala itu situasi begitu mencekam dan warga hanya berdiam diri di rumah. Mereka disiplin mengikuti instruksi dan imbauan imbauan pemerintah hingga akhirnya wabah itu dapat dikendalikan. Di tengah situasi mencekam, sebagai seorang wartawan, M. Irfan Ilmie sigap meliput dan melaporkan apa dan bagaimana COVID-19 kepada masyarakat Indonesia di tanah air dari negeri Tirai Bambu.

Sumber :

https://play.google.com/store/books/details/M_Irfan_Ilmie_Bertahan_di_Wuhan_Kesaksian_Wartawan?id=UyrbDwAAQBAJ

Tugas/Latihan

Setelah selesai membaca, lakukan resensi berdasarkan sistematika atau unsur-unsur resensi!

C. Rangkuman Materi

1. Tujuan utama teks resensi buku ialah membrikan tanggapan atas isi buku sebagai informasi kepada calon pembaca buku itu.
2. Resensi adalah ulasan atau penilaian atau pembicaraan mengenai suatu karya baik itu buku, film, atau karya lain
3. Tugas penulis resensi adalah memeberikan gambaarn kepada pembaca mengenai suatu karya apakah layak dibaca atau tidak. Hal-hal yang dapat ditanggapi dalam resensi adalah kualitas isi, penampilan, unsur-unsur, bahasa, dan manfaat bagi pembaca.
4. Unsur-unsur atau sistematika yang terdapat dalam resesnsi diantaranya sebagai berikut.
 - a. Judul resensi
 - b. Identitas buku yang direnseni
 - c. Pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain)
 - d. Inti/isi resensi
 - e. Keunggulan buku
 - f. Kekurangan buku
 - g. Penutup

D. Latihan Soal

Perhatikan teks resensi berikut ini!

Resensi Novel Dear Nathan



Sumber : <https://duniamilikiyifa.blogspot.com/2019/09/resensi-novel-dear-nathan.html>

1. Identitas buku

- a. Judul buku: Dear Nathan
- b. Pengarang: Erisca Febriani
- c. Tahun terbit: 2016
- d. Nama penerbit: Best media
- e. Tebal halaman: 528 halaman

2. Sinopsis

Salma adalah murid pindahan dari Bandung yang pindah ke SMA Garuda. Hari pertama sekolah, Salma dihadapkan dengan kejadian terlambat masuk ke sekolah karena jalanan yang sangat macet.

Dia bingung harus bagaimana dan ditengah kebingungannya Salma bertemu dengan Nathan. Nathan pun mengajak Salma untuk ke tempat rahasia dimana Nathan biasa melewatinya ketika dia terlambat. Awalnya Salma ragu tetapi karena dia ingin masuk sekolah, akhirnya dia mengikuti Nathan. Sesampainya di sekolah Nathan menghilang dan tidak ada. Di kelas, Salma bercerita kepada temannya tetapi dia tidak tahu siapa nama Nathan tersebut karena dia tidak berkenalan sebelumnya dengan Nathan teman-temannya pun bingung siapa sosok sebenarnya yang tadi menyelamatkan Salma.

Akhirnya disuatu kesempatan Salma pun bertemu dengan Nathan. Mereka berkenalan dan sering jalan bareng. Tak disangka diantara mereka tumbuh benih-benih cinta dan mereka pun berpacaran. Salma selalu bisa mengendalikan Nathan dengan sifat lemah lembutnya, serta Nathan selalu melindungi Salma dengan kebringasannya. Dalam hubungan mereka berdua ada banyak sekali masalah yang menimpa. Namun nathan dan salma selalu bisa melewatinya meskipun harus saling menjauh untuk sementara waktu.

Dan akhirnya, Nathan dan Salma pun happy ending. Nathan berubah menjadi lebih rapi dan rajin berangkat sekolah berkat Salma yang selalu ada disampingnya.

3.Kelebihan

- a. Cover buku menarik
- b. Cerita yang ditampilkan sangat cocok dengan kehidupan remaja masa kini
- c. Tersedia di toko buku terdekat

4.Kekurangan

- a. Halaman buku terlalu banyak
- b. Ceritanya sedikit membosankan

5. Kesimpulan

Novel ini sangat cocok untuk anak-anak remaja karena cerita yang disuguhkan cukup menarik dan terdapat banyak amanat yang mendidik terutama dalam keluarga.

Setelah kalian membaca teks resensi diatas, analisislah teks tersebut berdasarkan unsur-unsur atau sistematika yang terdapat dalam teks resensi. Isikan dalam tabel berikut!

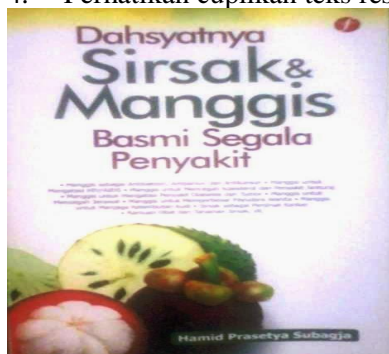
Sistematika	Hasil analisis
-------------	----------------

Judul	
Identitas buku yang direnseni	
Pendahuluan	
Inti/isi resensi	
Keunggulan buku	
Kekurangan buku	
Penutup	

EVALUASI

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

- Berikut ini yang termasuk kaidah kebahasaan teks resensi , kecuali ...
 - Banyak menggunakan konjungsi penerang
 - Banyak menggunakan nomina
 - Banyak menggunakan konjungsi temporal
 - Banyak menggunakan konjungsi penyebab
 - Banyak menggunakan pernyataan saran atau rekomendasi
- Contoh penulisan kata serapan harus sesuai dengan cara pengucapan yang berlaku dalam bahasa indonesia yaitu ...
 - cek
 - erob
 - sistim
 - taxi
 - hidrolik
- Berikut merupakan pengertian dari resensi adalah...
 - Daftar yang dibuat mulai dari samping kemudian ke bawah.
 - Berisi sejumlah data biasanya berupa kata-kata
 - Lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis dan gambar.
 - Pertimbangan baik-buruknya suatu karya
 - Gambar rancangan dan skema
- Perhatikan cuplikan teks resensi berikut!



Sumber: <https://untungmadura.files.wordpress.com/2014/03/16902-resensi-dahsyatnyasirsakdanmanggis.jpg>

Judul: Dahsyatnya Sirsak & Manggis Basmi Segala Penyakit

Penulis: Hamid Prasetya Subagja

Penerbit: FlashBooks, Yogyakarta

Cetakan: I, Juni 2013

Tebal: 120 Halaman

Sirsak dan manggis adalah dua buah yang rasanya sudah tidak asing di lidah. Hampir semua orang menyukai kedua jenis buah itu. Rasanya yang manis dan khas mengundang selera orang untuk mencicipinya. Bahkan, sirsak juga bisa dibuat jus penghilang dahaga yang menggugah selera.

Selain sebagai makanan untuk penambah gizi, kedua jenis buah itu ternyata juga mengandung banyak khasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti kanker, tumor, diabetes dan jenis penyakit akut lainnya. Bahkan, dari hasil beberapa penelitian, kulit buah manggis yang mengandung senyawa *xanton* mampu mengatasi penyakit HIV/AIDS

Penyakit AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) yaitu penyakit yang timbul sebagai dampak berkembangbiaknya virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) di dalam tubuh manusia, di mana virus ini menyerang sel darah putih (sel CD4), sehingga mengakibatkan rusaknya sistem kekebalan tubuh (halaman 35).

Sejauh ini, sering dipublikasikan bahwa penyakit tersebut belum ada obatnya. Namun, penelitian terbaru tentang kulit buah manggis berkata lain. Senyawa di dalam kulit buah manggis dapat menghambat perkembangan virus HIV penyebab AIDS. Hal itu dibuktikan oleh Raffi Paramawati, yang mengutip beberapa penelitian oleh Vlietinck yang mengatakan bahwa penyakit ini menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. *Mangonstin xanton* yang terkandung dalam kulit manggis telah dibuktikan mampu menghambat sirkulasi replikasi virus HIV penyerang kekebalan tubuh itu (halaman 37).

Buah manggis juga mampu mengatasi infeksi saluran kemih (halaman 38), mencegah kolesterol dan penyakit jantung, mengatasi radang paru-paru, stroke, mengurangi tekanan darah tinggi dan beberapa penyakit akut lainnya (halaman 47-49).

Sementara itu, buah sirsak yang memiliki kulit yang berduri, atau yang biasa disebut sebagai “Nangka Belanda”, selain bisa dimakan langsung atau disajikan sebagai minuman segar, juga memiliki berbagai manfaat untuk menyembuhkan aneka macam penyakit.

Dalam bab 2 buku ini, penulis secara khusus memaparkan tentang buah sirsak dan aneka manfaat yang terkandung di dalamnya. Hampir semua bagian dari buah sirsak memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit, bahkan hingga daun, biji, kulit batang dan akarnya. Ini semakin membuktikan bahwa sirsak kaya akan manfaat.

Selain mengandung kadar karbohidrat yang cukup tinggi, buah sirsak juga kaya akan vitamin. Kandungan vitamin yang paling dominan pada buah sirsak adalah vitamin C, yaitu sekitar 20 mg/100 gram daging buah. Selain itu, kandungan lemak pada buah sirsak juga sangat sedikit, yaitu sekitar 0,3 gram/100 gram. Dengan demikian, buah sirsak sangat baik untuk kesehatan. Karena, rasa asam pada sirsak berasal dari asam organik nonvolatil, terutama asam malat, asam sitrat dan asam isositrat (halaman 94).

Selain memaparkan aneka macam teori dan seluk-beluk manfaat buah manggis dan sirsak, penulis melengkapi buku ini dengan cara-cara pembuatan dan bahan-bahan yang harus dipersiapkan sebelum meracik ramuan dari kedua buah tersebut. Semua dikupas dengan lengkap dan jelas sehingga mempermudah kita untuk mempraktikkannya.

Buku ini menjadi semacam “buku sakti” untuk mencegah sekaligus mengatasi berbagai penyakit yang akhir-akhir ini banyak menjangkiti orang-orang di sekitar kita. Lewat buku ini penulis ingin menegaskan, bahwa di sekitar kita masih ada obat-obatan herbal, sehingga kita tidak terlalu sering mengonsumsi obat-obat yang banyak mengandung bahan Kimia.

Sumber : <https://untungmadura.wordpress.com/2014/03/27/buah-manis-pembasmi-aneka-penyakit/>

Judul yang tepat untuk teks diatas adalah

- A. Buah manis pembasmi aneka penyakit
 - B. Buah manggis manis
 - C. Penyakit hioang dengan buah manggis
 - D. Buah manggis dan buah sirsak
 - E. Buah sirsak datang, penyakit hilang
5. Paragraf berapakah yang mengandung konjungsi temporal ?
- A. Paragraph 2
 - B. Paragraph 9
 - C. Paragraph 12
 - D. Paragraph 1
 - E. Paragraph 13

DAFTAR PUSTAKA

Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Dari internet

<https://www.romadecade.org/contoh-resensi-buku/#!>

<https://mamikos.com/info/ccontoh-resensi-buku-non-fiksi-fiksi-novel-ilmu-pegetahuan-lengkap/>

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	B	Nomina tidak banyak digunakan dalam teks resensi
2.	A	Sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa penulisan kata serapan harus sesuai dengan cara pengucapan yang berlaku dalam bahasa indonesia
3.	D	Sesuai dengan kamus, glosarium.
4.	A	Sesuai isi teks resensi
5.	D	Sesuai isi teks resensi

